

**HUBUNGAN ANTARA *INFERIORITY FEELING* DENGAN  
AGRESIVITAS PADA REMAJA AWAL DI PULAU JAWA**

SKRIPSI



Marshella Wijaya

21.E1.0090

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

# **HUBUNGAN ANTARA INFERIORITY FEELING DENGAN AGRESIVITAS PADA REMAJA AWAL DI PULAU JAWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepala Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi  
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi  
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Marshella Wijaya

21.E1.0090



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

## Abstrak

Remaja awal merupakan tahap perkembangan yang bersifat dinamis sehingga dapat menyebabkan agresivitas, dan *inferiority feeling* merupakan akar dari agresivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *inferiority feeling* dengan agresivitas pada remaja awal di Pulau Jawa. Hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat hubungan positif antara *inferiority feeling* dengan agresivitas pada remaja awal di Pulau Jawa”. Subjek penelitian adalah remaja awal berusia 13-17 tahun dan tinggal di Pulau Jawa. Teknik sampling menggunakan *snowball sampling*, dan mendapatkan 238 partisipan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala *The Aggression Questioner* dari Buss dan Perry untuk mengukur agresivitas dan skala *Feelings of Inadequacy Scale* dari Fleming dan Courtney untuk mengukur *inferiority feeling*. Pada skala *The Aggression Questioner* diperoleh koefisien reliabilitas 0,891. Pada skala *Feeling of Inadequacy Scale* diperoleh koefisien reliabilitas 0,957. Teknik analisis data menggunakan *spearman's rho*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,438 dengan signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara *inferiority feeling* dengan agresivitas pada remaja awal di Pulau Jawa. Semakin tinggi *inferiority feeling* maka semakin tinggi tingkat agresivitas pada remaja awal di Pulau Jawa.

**Kata kunci:** agresivitas, *inferiority feeling*, remaja awal di Pulau Jawa



## Abstract

*Early adolescence is a dynamic stage of development that can cause aggressiveness, and inferiority feeling is the root of aggressiveness. This study aims to determine the relationship between inferiority and aggressiveness in early adolescents in Java. The hypothesis proposed is "There is a positive relationship between inferiority and aggressiveness in early adolescents in Java." The research subjects were early adolescents aged 13-17 living in Java Island. The sampling technique used snowball sampling, which resulted in 238 participants. Data were collected using The Aggression Questioner scale from Buss and Perry to measure aggressiveness and the Feelings of Inadequacy Scale from Fleming and Courtney to measure inferiority feelings. The Aggression Questioner scale obtained a reliability coefficient of 0.891. The Feeling of Inadequacy Scale obtained a reliability coefficient of 0.957. The data analysis technique uses Spearman's rho. The results showed a correlation coefficient of 0.438 with a significance of  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ). Thus, the proposed hypothesis is accepted, so there is a positive relationship between inferiority and aggressiveness in early adolescents on the island of Jawa. The higher the feeling of inferiority, the higher the aggressiveness level in early Java Island adolescents.*

**Keywords:** *aggressiveness, inferiority, early adolescents in Java Island*

